

RINGKASAN

Acne vulgaris atau biasa disebut jerawat merupakan salah satu penyakit kulit yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda. Prevalensi kejadian *acne vulgaris* pada wanita terjadi sekitar usia 14-17 tahun. Jerawat sering menjadi tanda pertama pubertas dan dapat terjadi satu tahun sebelum menarkhe atau haid pertama jerawat adalah penyakit peradangan menahun unit pilosebase dengan gambaran klinis biasanya polimorfik yang terdiri atas berbagai kelainan kulit berupa: komedo, papul, pustul, nodul, dan jaringan parut (Kabau, 2012).

Jerawat menurut TCM (*Tradistional Chinese Medicine*) dikategorikan menjadi dua yaitu *Fei Feng Fen Ci* (jerawat akibat patogen luar yaitu angin menyerang paru) atau *Fen Ci* (jerawat). Penyakit ini dapat disebabkan oleh konsumsi makanan yang tidak tepat, terlalu berlebihan mengkonsumsi makanan yang berlemak dan pedas, yang menyebabkan panas pada lambung dan usus (Yin dan Liu, 2000).

Berdasarkan anamnesa yang telah dilakukan, pasien mengalami jerawat dengan sindrom panas toksik. Penanganan jerawat tersebut menggunakan terapi akupunktur dan masker herbal. Titik akupunktur yang digunakan yaitu *Xuehai* (SP 10) untuk mendinginkan darah, titik *Neiting* (ST 44) untuk mengurangi api dan mendetoksifikasi racun, titik *Hegu* (LI 4) untuk mengusir panas pada meridian Yangming yang tersebar di wajah. Terapi masker herbal tepung biji bunga pukul empat sebagai anti jerawat dan anti bakteri serta penambahan air mawar sebagai anti bakteri. Kesimpulan terapi akupunktur titik *Xuehai* (SP 10), *Neiting* (ST 44), *Hegu* (LI 4) dikombinasi masker tepung biji bunga pukul empat dapat menurunkan jerawat dengan sindrom panas toksik.